

Received : 16 November 2020
Revised : 4 April 2022
Accepted : 17 June 2022
Online : 27 June 2022
Published : 30 June 2022

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PADA PROSIDING DAN JURNAL NASIONAL UNTUK MAHASISWA DI WILAYAH BODETABEK

Daryati¹, Riyan Arthur², Supriyadi³

^{1,2} Pendidikan Teknik Bangunan FT Universitas Negeri Jakarta,

³ Pendidikan Ekonomi FIP Universitas Pancasakti Bekasi

Email: Daryati_sr@unj.ac.id, arthur@unj.ac.id, supriyadi@panca-sakti.ac.id

Abstract

The low publication of Scientific Articles at Universities from 2012 to 2019, specifically on the strata 1 (S1) that indicate the student's writing Articles skill are low. Base on that it is done training and mentoring that aims to improve students' ability to write scientific articles in journals and proceedings nationwide. This activity was conducted online using Zoom media and Youtube [EduNation channel](#). Training and mentoring time from June 7 to October 30, 2020. Methods used are lectures, discussions, q&A and assignments online. This training was attended by 1,476 participants from various professions, but the target remains on students in bodetabek area. Training and devotion results show the average student's ability tends to be good at a score of 84.05 with some students reaching a score of 100, although some still score below 70.

Keywords: Scientific articles; journals; Student; Trining; Proceeding

Abstrak

Rendahnya publikasi Artikel Ilmiah pada perguruan Tinggi dari tahun 2012 – 2019, Terkhusus pada Strata 1 (S1) menandakan kemampuan mahasiswa dalam menulis Artikel masih tergolong rendah. Berdasarkan hal tersebut dilakukan kegiatan Pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penulisan artikel ilmiah di jurnal maupun prosiding Nasional. Kegiatan ini dilakukan secara daring menggunakan media Zoom dan kanal Youtube [EduNation](#). Waktu pelatihan dan pendampingan dari tanggal 7 Juni hingga 30 Oktober 2020. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan secara daring. Pelatihan ini diikuti 587 mahasiswa di wilayah Bodetabek. Hasil Pelatihan dan pengabdian menunjukkan rata-rata kemampuan mahasiswa cenderung baik di skor 84,05 dengan beberapa mahasiswa mencapai skor 100, walau masih ada yang mendapat skor di bawah 70.

Kata Kunci: Artikel ilmiah; Jurnal; Mahasiswa; Pelatihan; Prosiding

1. PENDAHULUAN

Rendahnya literasi (OECD, 2019), Publikasi ilmiah (et al., 2017), dan daya

saing Sumber Daya Manusia Indonesia (Schwab, 2017) menjadi indikator lemahnya sektor pendidikan tinggi di

Indonesia. Sebagai langkah perbaikan diperlukan lebih dari sekedar kebijakan tetapi juga pola pikir (*mind set*) dan percepatan-percepatan lain di dunia pendidikan. (Pratiwi, 2019; Tang & Danielsson, 2018; Tyson, 2016).

Dalam menghadapi era disruptif dan revolusi industri 4.0, kompetensi ber-basis program studi tidak lagi tunggal (Prasetyo & Sutopo, 2018). Kompetensi pada satu program studi sangat terkait erat dengan program studi lain baik dalam satu fakultas maupun antar fakultas, Bahkan dapat bersifat lintas strata dan disiplin ilmu (Prasetyo & Sutopo, 2018). Artinya, untuk menyikapi fakta yang demikian, dibutuhkan komunikasi dan juga kolaborasi yang bersifat terbuka baik internal maupun antar perguruan tinggi (Earnshaw, 2017).

Bogor, Depok Tangerang Bekasi (Bodetabek) merupakan daerah penyangga bagi Ibu Kota Jakarta. Permasalahan yang terjadi di Bodetabek sangat mungkin berdampak ke Ibu Kota dan sebaliknya. Dalam rangka meningkatkan SDM di Bodetabek, maka dibutuhkan upaya kongkret dan praktis di berbagai perguruan tinggi yang ada di Bodetabek. Seperti diketahui, perguruan tinggi merupakan “pabrik” dari ilmu, ilmuwan/akademisi dan juga manusia dengan berbagai kompetensi (Doyle et al., 2018).

Segala aktivitas yang dihasilkan secara akademis harus terpublikasi dan terekspose sebagai bentuk diseminasi serta pertanggungjawaban akademis bagi sarjana maupun akademisi kepada masyarakat (Anisah et al., 2015). Salah

satu upaya membangun SDM yang lebih berkualitas adalah diberlakukannya kewajiban publikasi ilmiah bagi mahasiswa Strata 1 (S-1) yang akan menjalani kelulusan beberapa tahun belakangan ini (Falah, 2019).

Riset mengatakan bahwa tahun 2012 sampai dengan 2019 publikasi ilmiah masih rendah. (Ansor, 2017; Kemristekbrin, 2019; Purwanto et al., 2020) Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan tersebut belum berjalan sebagaimana mestinya. Di sisi lain, masyarakat, industri dan berbagai organisasi kemasyarakatan menunggu perkembangan dan terobosan baru dari perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi untuk berbagai kemajuan serta kesejahteraan hidup (Snell, 2018). Kondisi ini tentu ada penyebabnya, Oleh karena itu dibutuhkan upaya kolaboratif antar perguruan tinggi dan bersifat terbuka bagi mahasiswa mana pun untuk dapat mengikutinya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penulisan Artikel Ilmiah pada jurnal dan prosiding nasional dilakukan secara teknis dan melibatkan kerjasama Universitas Negeri Jakarta dengan STKIP Panca Sakti Bekasi. Selain adanya kolaborasi mitra, pelatihan juga di dukung oleh sumber daya manusia yang bermutu dan professional sesuai bidangnya, sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai untuk pelatihan.

Metode kegiatan pelatihan yaitu pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, kemudian penugasan

sebagai hasil pelatihan. Adapun tahapan pelatihan sebagai berikut :

A. Tahap Persiapan :

Persiapan dilakukan dengan perencanaan pelatihan dan perekrutan panitia, bentuk perencanaan yang dilakukan yaitu :

1. Penyusunan konsep kegiatan, proposal dan jadwal kegiatan

a. Konsep kegiatan

Kegiatan pelatihan ini berkonsep meningkatkan kemampuan dalam menulis artikel yang nantinya dapat berdampak pada publikasi ilmiah baik di jurnal dan seminar lokal maupun nasional. Bentuk kegiatannya adalah pelatihan daring dengan webinar dan pendampingan

b. Penyusunan proposal pengabdian yang di dalamnya terdapat analisis situasi, identifikasi masalah, solusi dan target luaran serta langkah – langkah perencanaan strategi pelaksanaan. Proposal di buat pada bulan maret 2020 dan disetujui pada bulan April 2020 oleh Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

c. Jadwal Kegiatan

Kegiatan webinar pelatihan penyusunan artikel ilmiah direncanakan pada tanggal 7 Juni 2020 melalui aplikasi berbasis *video conference* dan siaran langsung melalui

platform *Youtube*. Kegiatan webinar dilakukan mulai pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai.

2. Koodinasi

a. Koordinasi dilakukan dengan perguruan tinggi mitra yaitu STKIP Panca Sakti Bekasi dengan UNJ

b. Penentuan peserta yaitu mahasiswa S1 di wilayah Bodetabek

c. Penentuan Narasumber yaitu 1 narasumber dari UNJ dan 1 narasumber dari STKIP Panca Sakti Bekasi, dimana kedua narasumber merupakan orang yang kompeten di bidangnya dan sudah berpengalaman pada penulisan Artikel Ilmiah

d. Penetapan konsep Pelatihan Konsep pelatihan ini bersifat webinar. Kemudian penetapan materi pelatihan berupa kriteria umum, teknis, dan non teknis, serta outline artikel yang layak *publish* di Jurnal Nasional. Selanjutnya penetapan kriteria penilaian Artikel Ilmiah

B. Tahap pelaksanaan :

Tahap pelaksanaan pelatihan dengan webinar dilaksanakan sesuai jadwal pada 7 Juni 2020 Pukul 10.00 WIB dengan platform *Video Conference* dan Streaming YouTube. Webinar pelatihan di hadiri oleh 587 mahasiswa dan pelatihan dibuka dengan sambutan kemudian pemaparan materi tentang

Artikel Ilmiah oleh narasumber. Metode pelatihan yang digunakan antara lain ceramah, diskusi, tanya jawab, *Workshop*, dan penugasan. Selanjutnya setelah materi di sampaikan dilakukan pendampingan penulisan Artikel Ilmiah. Sebagai hasil akhir pelatihan, peserta akan diberikan penugasan berupa membuat Artikel Ilmiah dengan waktu pengerjaan 4 minggu lalu di kirimkan melalui email kepada panitia pelaksana. Artikel Ilmiah peserta akan dinilai oleh juri. Kemudian pada akhir webinar pelatihan sebagai feedback kegiatan peserta mengisi Koesioner tentang pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berkonsep meningkatkan kemampuan dalam menulis artikel yang nantinya dapat berdampak pada publikasi ilmiah baik di jurnal dan seminar lokal maupun nasional. Upaya kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif dengan perguruan tinggi lain untuk mahasiswa daerah Bodetabek. Bentuk kegiatan ini adalah secara daring (*online*) melalui aplikasi berbasis *video conference* dan siaran langsung melalui platform *Youtube*.

Kegiatan webinar pelatihan penyusunan artikel ilmiah dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2020 melalui aplikasi berbasis *video conference* dan siaran langsung melalui platform *Youtube*. Kegiatan webinar dilakukan mulai pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai. Selanjutnya webinar pelatihan ini memiliki *output* berupa artikel yang disusun oleh tiap peserta dan diserahkan

kepada panitia dengan jangka waktu pengerjaan 4 minggu dari dilaksanakannya acara kegiatan webinar tersebut. Adapun pendampingan setelah kegiatan dilakukan melalui berbagai video tutorial, tanya jawab dan penjelasan di kanal youtube [EduNation](#).

Koordinasi dilakukan dengan perguruan tinggi mitra yaitu STKIP Panca Sakti dalam keterlibatan antara Narasumber 1 yaitu Dr. Riyan Arthur dari Universitas Negeri Jakarta dan Narasumber 2 yaitu Dr. Supriyadi, S. T. P., M. Pd selaku Wakil Ketua Akademik dan Kemahasiswaan STKIP Panca Sakti. Narasumber ditetapkan dari kedua belah pihak perguruan tinggi yang bermitra dengan kriteria narasumber yang kompeten dan berpengalaman dalam menyusun artikel ilmiah di tingkat nasional bahkan internasional.

Peserta ditentukan oleh panitia pelaksana yaitu mahasiswa dan umum dengan kuota yang tidak dibatasi karena pelaksanaannya secara daring. Kelebihan kapasitas pada aplikasi *video conference* yang hanya dapat menampung 500 partisipan, akan dialihkan ke platform siaran langsung *Youtube*.

Materi pelatihan terdiri dari kriteria umum, teknis, dan non teknis, serta outline artikel yang layak *publish* di Jurnal Nasional. Penilaian Artikel terdiri dari 9 kriteria, yaitu:

1. Artikel lengkap, terorganisir dengan baik, dan ditulis secara jelas.
2. Topik penelitian merupakan topik yang penting dalam bidangnya.

3. Adanya hubungan antara masalah penelitian dengan penelitian sebelumnya.
4. Masalah penelitian dinyatakan dengan jelas dan memiliki kontribusi di bidangnya.
5. Desain dan metode penelitian sesuai.
6. Analisis yang tepat dan sesuai dengan pertanyaan penelitian.
7. Hasil penelitian disajikan dengan jelas.
8. Pembahasan hasil disajikan dengan alasan yang berdasar.
9. Kesimpulan dinyatakan dengan jelas dan didukung dengan bukti – bukti nyata (Arthur, 2018).

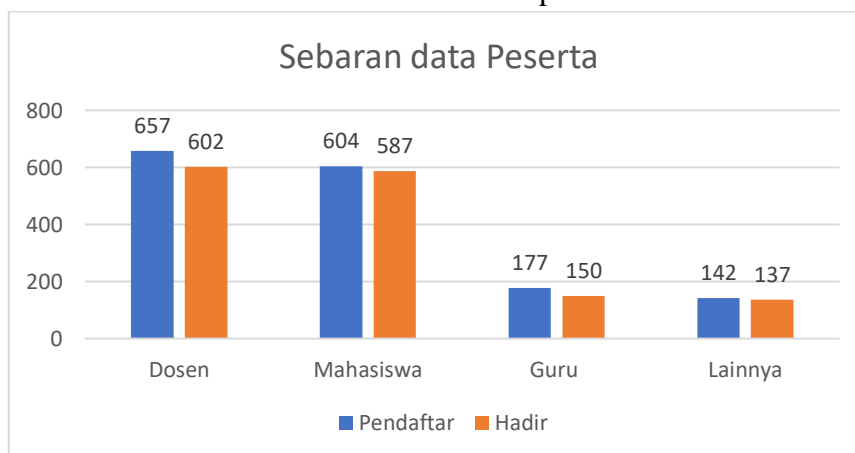
Pembukaan pelatihan ini dilakukan oleh Ibu Dr. Uswatun Hasanah selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dan *keynote speaker* dalam acara kegiatan webinar pelatihan penyusunan artikel ilmiah ini.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 2 sesi yang terdiri dari masing – masing sesi adalah 1 narasumber. Narasumber pada sesi 1 adalah Dr. Supriyadi S. T. P., M. Pd selaku Wakil

Ketua Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Panca Sakti Bekasi dengan materi yang dibawakan adalah kriteria umum dan *Outline* artikel Jurnal Nasional. Selanjutnya narasumber pada sesi 2 adalah Dr. Riyan Arthur, M. Pd selaku dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dengan materi yang dibawakan adalah kriteria secara teknis dan non teknis artikel ilmiah Jurnal Nasional dan *template* untuk artikel ilmiah yang layak *publish* di Jurnal Nasional.

Pendaftar secara keseluruhan berjumlah 1.580 orang yang tersebar di seluruh Indonesia dari Aceh hingga Maluku utara dengan tingkat kehadiran sebesar 93 % atau sebanyak 1.476 orang dimana datanya bisa dilihat di [link ini](#). Sebaran profesi peserta ternyata cukup luas dari dosen, guru, mahasiswa, instruktur Balai latihan kerja, pegawai dinas pendidikan, lembaga penelitian sampai pegawai di berbagai kementerian yang tidak mungkin diurai satu per satu. Adapun sebarannya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Sebaran data peserta



Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa antusiasme yang begitu luas dari berbagai kalangan yang sama sekali tidak terduga. Kegiatan yang sedianya diperuntukkan untuk mahasiswa justru dibanjiri oleh dosen-dosen dari berbagai daerah di Indonesia

dimana yang hadir sebanyak 602 orang. Sedikit lebih banyak dibandingkan mahasiswa yang hadir 587 orang, guru 150 orang dan profesi-profesi lainnya sebanyak 137 orang. Adapun suasana webinar pelatihan ini dapat di lihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Suasana Webinar pelatihan

Setelah semua materi disampaikan oleh pemateri, diadakan sesi tanya jawab yang dipandu oleh moderator, Faruq Abdur Rouf, S. Pd. Selanjutnya adalah

pemberian tugas sebagai produk akhir dari kegiatan webinar kemudian penutupan oleh MC.



Gambar 2. Suasana pada Sesi Tanya Jawab webinar pelatihan

Pada tahap penilaian kegiatan pelatihan diberikan waktu 4 minggu kepada peserta untuk melaksanakan proyek yang telah diberikan. Adapun penyerahan proyek penilaian ini bersifat daring dikirim melalui email kepada panitia pelaksana.

Setelah peserta mengikuti dari pelatihan, dalam kurun waktu 4 minggu peserta melaporkan penyusunan artikel yang telah dikerjakan sebagai penugasan. Di tengah-tengah masa itu dilakukan pendampingan dengan bantuan media sosial (*Youtube*) dimana di dalamnya berisikan materi-materi dan video-video metode penelitian, penyusunan instrumen, analisis data

hingga penulisan artikel. Diberikan pula kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya di kolom komentar atau via email.

Pendampingan dengan model seperti ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pelayanan yang baik selama masa pendampingan. Di samping itu, dengan adanya media sosial mahasiswa menjadi lebih fleksibel dalam upayanya meraih capaian yang ditargetkan (Arthur et al., 2019; McMullan, 2020) oleh pelatihan ini.

Adapun hasil penilaian dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan penyusunan artikel ini sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Webinar Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah

Hasil P2M	Hasil Pengukuran
Sasaran (Mahasiswa Bodetabek)	151
Input Artikel	109
Rata-rata skor penilaian	84,05
Nilai Minimum	64,44
Nilai Maksimum	100

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan terhadap mahasiswa sasaran, didapatkan jumlah mahasiswa sasaran sebanyak 151 orang dan yang melakukan input artikel sebanyak 109 orang. Artinya, hasil ini melampaui target yang ditetapkan oleh panitia sebelumnya yang hanya 40-50 orang.

Artikel direview dengan 9 kriteria utama yang biasa digunakan untuk prosiding tingkat nasional, yaitu kelengkapan artikel, topik artikel, keterkaitan masalah dengan penelitian sebelumnya, kejelasan masalah penelitian, metode, analisis, hasil, pembahasan dan temuan (kebaruan) (Arthur, 2018). Hasil penilaian menunjukkan rata-rata mahasiswa mendapatkan skor 84,05 dengan skor minimum 64,44 dan skor maksimum 100. Artinya, kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel untuk prosiding tingkat nasional sudah cukup baik. Walaupun ada mahasiswa yang mendapatkan skor lebih kecil dari 70, namun secara rata-rata kemampuan mahasiswa sudah melampaui skor 80 yang artinya jika dikonversikan dalam penilaian perkuliahan sudah mendapatkan nilai A- (Memuaskan).

Umumnya mahasiswa baik S1 maupun S2 yang belum terbiasa dengan publikasi (Mujahidin & Ruhenda, 2017) dan terkendala di banyak faktor. Salah satu faktornya karena kurang ada pelatihan dan pendampingan yang intensif baik dari internal kampus maupun dari eksternal (Pardjono et al., 2017). Akibatnya, kualitas artikel yang dipublikasikan pun menjadi rendah dan

sulit untuk menembuh jurnal nasional akreditasi apalagi internasional bereputasi (Gunawan et al., 2017)

Pelatihan dan pendampingan ini pada dasarnya memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk mau menulis dan melakukan publikasi artikel ilmiah baik pada prosiding maupun pada jurnal baik lokal maupun nasional. Hal ini sesuai dengan surat edaran Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tahun 2012 yang mewajibkan mahasiswa Strata 1 (S1) untuk melakukan publikasi karya ilmiah di jurnal maupun prosiding minimal lokal. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung Peraturan Rektor UNJ No.13 tahun 2020 terutama pada pasal 38 yang kurang lebih senada dengan surat edaran Dikti di atas.

Publikasi di kalangan mahasiswa S1 menjadi penting pasca adanya surat edaran Dikti di tahun 2012. Di samping itu, publikasi pada artikel di jurnal maupun prosiding memberikan berbagai sumbangan terhadap kekayaan khasanah ilmu pengetahuan di berbagai bidang (Ansor, 2017). Artinya, penelitian baik dalam bentuk skripsi, tesis dan karya ilmiah lainnya dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan SDM di Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung. (Rachmanidah & Rohmiyati, 2018)

Kolaborasi penelitian dan publikasi antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa baik internal maupun eksternal menjadi lebih terbuka dikarenakan adanya kewajiban publikasi. Oleh karena itu, bukan suatu hal yang berlebihan jika pelatihan dan

pendampingan ini akan berdampak pada meningkatkan kemampuan dan kesadaran mahasiswa S1. Pelatihan dan pendampingan ini menjadi penting dilakukan secara kontinu dan simultan mengingat manfaat yang akan diraihinya.

Hasil pengabdian ini juga menunjukkan bahwa jika dilakukan pendampingan secara intensif baik tatap maya maupun tatap muka cukup dapat dipahami oleh mahasiswa. Kecanggihan teknologi dan pilihan mutak penggunaan media daring seperti zoom dan media sosial, merupakan alternatif sekaligus solusi baru di masa pandemi. Lebih lanjut dapat dikatakan, bahwa dengan adanya pandemi, membantu mahasiswa dan dosen dalam percepatan serta penyiapan perkuliahan di era digital atau revolusi industri 4.0.

4. PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari pengabdian Masyarakat tersebut.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan penulisan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan 1) secara keseluruhan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal nasional meningkat. 2) Dalam hal

pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan artikel jurnal nasional dengan template yang sudah ditentukan sudah cukup baik. Namun demikian, masih perlu ditingkatkan serta dilakukan bimbingan yang berkesinambungan

Kegiatan ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat, bukan hanya dari mahasiswa di wilayah Bodetabek. Banyak permintaan webinar untuk dibuka secara umum dan adanya permintaan dari peserta untuk diikutsertakan kembali jika ada lanjutan dari kegiatan ini. oleh karena itu, kegiatan serupa atau lanjutan hendaknya lebih diberikan ruang dan dukungan yang lebih luas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, Sukmawati, A., & Made, S. I. (2015). Pengaruh pelatihan terhadap kompetensi dan kinerja peneliti. In <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/79084>.
- Ansor, S. (2017). Studi Meta Analisis Strategi dan Pemanfaatan Jurnal Elektronik (e - journals) untuk Mahasiswa Lulusan Universitas Negeri Malang dalam Upaya Publikasi Ilmiah Bereputasi Internasional. *Record and Library Journal*, 3(1), 63–73.
- Arthur, R. (2018). Evaluasi Program Diklat Karya Tulis Ilmiah untuk Widyaiswara Pusbangtendik Kemdikbud. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 35–48.
<https://doi.org/10.21831/pep.v22i1.16749>
- Arthur, R., Sri Handoyo, S., & Daryati, D. (2019). Pendampingan Dalam Pengembangan Penilaian Autentik

- Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Wilayah Binaan Tangerang. *Sarwahita*, 16(1), 1–9. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.161.01>
- Doyle, A., Seery, N., Gumaelius, L., Canty, D., & Hartell, E. (2018). Reconceptualising PCK research in D&T education: proposing a methodological framework to investigate enacted practice. *International Journal of Technology and Design Education*, 29(3), 1–19. <https://doi.org/10.1007/s10798-018-9456-1>
- Earnshaw, R. (2017). *Research and Development in the Academy, Creative Industries and Applications*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-54081-8>
- Falah, S. (2019). Pelatihan Mendeley dan Anti-Plagiat untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *The Community Engagement Journal*, 2(November), 1–5.
- Gunawan, Jufri, A. W., Sedijani, P., Hadiprayitno, G., & Bachtiar, I. (2017). Pelatihan Penulisan pada Jurnal Internasional bagi Dosen dan Mahasiswa Magister Pendidikan IPA Unram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 53(9), 1689–1699.
- Kemristekbrin. (2019). *Jumlah Peneliti, Judul, dan Jurnal Tiga Tahun Terakhir*. <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja>
- Mathar, T., Akbar, A. K., & Bahar, H. (2017). Tren Publikasi Jurnal Ilmiah Online di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 5(2), 222–231. <https://doi.org/10.24252/kah.v5i2a9>
- McMullan, J. (2020). A new understanding of ‘New Media’: Online platforms as digital mediums. *Convergence*, 26(2), 287–301. <https://doi.org/10.1177/1354856517738159>
- Mujahidin, E., & Ruhenda. (2017). Model Pembelajaran Pengembangan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Ibnu Kaldun. *PROSIDING SNTP*, 6(1), 279–286.
- OECD. (2019). *PISA 2018 insights and interpretations*. OECD.
- Pardjono, P., Nuchron, N., Surono, S., & Ramdani, S. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Produktivitas Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa PPs UNY pada Jurnal Internasional Terindeks. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.21831/dinamika.v2i2.16002>
- Prasetyo, H., & Sutopo, W. (2018). Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset. *Jurnal Teknik Industri*, 13(1), 17–26. <https://doi.org/10.2307/1782970>
- Pratiwi, I. (2019). Efek Program Pisa Terhadap Kurikulum Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i1.1157>
- Purwanto, A., Pramono, R., Bernarto, I., Asbari, M., Budi Santoso, P., Ong, F., Kusumaningsih, W., Mustikasiwi, A., Prameswari, M., Mayesti Wijayanti, L., & Chi

- Hyun, C. (2020). Peluang dan Hambatan Publikasi Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori pada Mahasiswa Doktoral di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 4(1), 219–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.348>
- Rachmanidah, A., & Rohmiyati, Y. (2018). Analisis Tingkat Plagiarisme Karya Ilmiah Jurnal Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Undip Tahun 2015-2016 Dengan Software Turnitin. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(3), 11–20.
- Schwab, K. (2017). The Global Competitiveness Report The Global Competitiveness Report 2017-2018. In *World Economic Forum* (Vol. 5, Issue 5). <https://doi.org/92-95044-35-5>
- Snell, D. (2018). Vocational education and the revitalisation of manufacturing in the United States. *Journal of Vocational Education and Training*, 68(2), 1–21. <https://doi.org/10.1080/13636820.2018.1480520>
- Tang, K.-S., & Danielsson, K. (2018). *Global Developments in Literacy Research for Science Education* (K.-S. Tang & K. Danielsson (eds.)). Springer US.
- Tyson, R. (2016). The didactics of vocational Bildung: how stories matter in VET research. *Journal of Vocational Education and Training*, 68(3), 359–377. <https://doi.org/10.1080/13636820.2016.1213762>